

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Rare dan Surdin (2017: 1), Pariwisata adalah kegiatan-kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 adalah keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumberdaya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Pariwisata menjadi salah satu sektor industri yang paling menguntungkan karena mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dan dapat memberikan sumbangsih yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Indonesia menjadikan sektor pariwisata unggulan yang memiliki berbagai macam kekayaan alam yang indah sehingga dijadikan sebagai destinasi pariwisata dan selalu dikunjungi wisatawan lokal dan mancanegara (Murvianti dan Nyoman, 2015: 1).

Objek wisata harus memiliki daya tarik wisata dalam memberikan rasa puas dan kagum kepada para wisatawan dimana daya tarik wisata merupakan potensi utama yang terdapat di suatu objek wisata. Menurut Suwanto (1997), daya tarik wisata juga disebut sebagai potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Sedangkan Menurut Cooper dkk. (1995: 81), daya tarik wisata harus memiliki empat komponen yaitu: *Attraction* (Atraksi) dibagi menjadi tiga yaitu alami, budaya dan buatan manusia, *Accessibilities*

(Aksesibilitas), *Amenities* (Amenitas atau fasilitas), dan *Ancillary services* (Jasa pendukung pariwisata).

Pemerintah daerah melakukan berbagai cara untuk memperkenalkan potensi objek wisata yang terdapat di Halmahera utara. Salah satunya dengan menggelar *event wonderful* Halmahera Utara pada tanggal 26 november sampai desember 2018 baru pertamakali dilaksanakan pada wilayah ini dengan harapan *event* ini merupakan pintu akses keluar untuk bisa menjual destinasi wisata yang ada, mempromosikan wisata serta dapat mengangkat potensi budaya dan kearifan lokal yang ada di daerah setempat. Halmahera Utara juga memiliki hampir 50 pulau yang tersebar di laut Maluku dan laut Halmahera. Pada setiap pulau juga memiliki keindahan alam yang khas. Gugusan pulau kecil dengan ada banyak panorama pantai pasir putihnya, keindahan taman laut yang sangat indah dengan aneka ragam ikan menjadi potensi yang tak ternilai bagi wisatawan. Keanekaragaman flora dan fauna, budaya serta situs sejarah pada masa perang dunia II juga terdapat di daerah ini.

Halmahera Utara merupakan salah satu daerah agraris dengan berbagai potensi yang besar terdiri dari sektor pertanian, perternakan, kehutanan, perikanan dan kelautan, pertambangan, industri kecil dan kepariwisatawaan. Panorama alam yang indah dan mempesona serta seni budaya yang masih mengakar pada setiap masyarakat. Kebudayaan merupakan suatu modal pariwisata yang potensial untuk dikembangkan. Ada beberapa objek wisata serta agrowisata yang ditunjang berbagai macam tarian budaya dan hasil kerajinan rakyat yang berupa cinderamata membuat Halmahera Utara menjadi tujuan wisata ideal.

Tanjung Bongo merupakan suatu tempat wisata yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan di Desa Pune Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara. Sebagai tempat wisatawan baik lokal maupun mancanegara, tempat wisata bahari yang satu ini banyak menyimpan keindahan namun masih banyak wisatawan dari daerah lain yang belum mengetahui tempat inidan pemandangan yang tidak pernah mengecewakan setiap wisatawan(Disparta Kabupaten Halmahera Utara, 2018).

Luas pantai Tanjung Bongo sebesar 250 hektar dan merupakan miniatur raja ampat.Tanjung Bongo memiliki topografi pantaiyang berbatu, berpasir, dan batuan–batuan hasil erupsi gunung berapi. Ketinggian Tanjung Bongo hanya terbatas pada bagian pesisir pantai atas dan dijumpai aliran air permukaan air laut dan aliran air tawar.

Adanya potensi yang dilihat pada destinasi wisata ini, maka bupati Halmahera Utara melakukan kerjasama dengan investor asal singapura dengan harapan Kabupaten Halmahera Utara akan setara dengan Kabupaten lain yang telah maju.Perjanjian antara Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Kabupaten Halmahera Utara dengan investor asal Singapura ini tentang kerjasama investasi untuk membangun infrastruktur di Halmahera Utara. Infrastruktur sektor pariwisata dengan dana investasi untuk pembangunanmampu mendatangkan 500.000 wisatawan dalam setiap tahun. Namun dilihat dari beberapa tahun ini masih banyak destinasi tersebut belum dikelola dengan baik.

Dalam pengembangan objek wisata harus ada upaya konservasi pemerintah dalam berkerjasama dengan masyarakatuntuk melestarikan potensi wisata yang dimiliki serta infrastruktur yang sudah ada di Desa Pune belum dipenuhi dan masih

banyak potensi sebagai daya tarik yang sudah diketahui namun belum dikembangkan pada tempat wisata ini. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Potensi Objek Wisata Pantai Tanjung Bongo Desa Pune Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara”***.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dari penelitian ini, yaitu rasa puas wisatawan terhadap potensi Objek Wisata Pantai Tanjung Bongo dan upaya infrastruktur yang sudah dibangun pada tahun 2018 namun belum seluruhnya dikembangkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini lebih difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan potensi dan daya tarik yang masih banyak belum dikembangkan dan infrastruktur yang belum ada pada lokasi Pantai Tanjung Bongo Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Potensi Objek Wisata Pantai Tanjung Bongo Desa Pune Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara?
2. Bagaimana strategi pengembangan potensi Objek Wisata Pantai Tanjung Bongo Desa Pune Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Potensi Objek Wisata Pantai Tanjung Bongo Desa Pune Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara.

2. Mengetahui strategi pengembangan potensi Objek Wisata Pantai Tanjung Bongo Desa Pune Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

- a. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pariwisata.

- b. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, khususnya bagi dinas pariwisata dalam pengembangan objek wisata dan secara langsung dapat mempengaruhi kebijakan yang menyangkut kepariwisataan.